

Perjalanan Menemukan Pola Yesus

The Journey of Discovering Jesus's Pattern

Dari Pesan, ke Metode, hingga Model

From Message, to Methods, to Model



Anak ke-15 dari 16 Bersaudara

15th of 16 Children

Keluarga Dann Spader bercanda untuk menamai anak terakhir “Selesai” (Done).

His family joked about naming the last child “Done”.

Ayahnya berkata: “Sejujurnya, kami belum yakin sudah selesai!”

His father said: “To be honest, we aren’t sure we are done yet!”

17 Desember 1970 | 21:43

Sebuah Perjumpaan di Kamar Asrama

A Dorm Room Encounter

Teman sekamarnya yang baru bertobat
membagikan Injil.

*His newly converted roommate shared
the Gospel.*

Tangan teman sekamarnya bergetar hebat.
His roommate's hands were trembling.



Keberanian lebih penting daripada keahlian.
Courage is more important than expertise.

Dari Percaya Menjadi Pemimpin

From Believers to Leaders



**Diselamatkan dari
Penghakiman**

*Rescued from
Judgment*

**Menangis Penuh
Sukacita**

Weeping with Joy

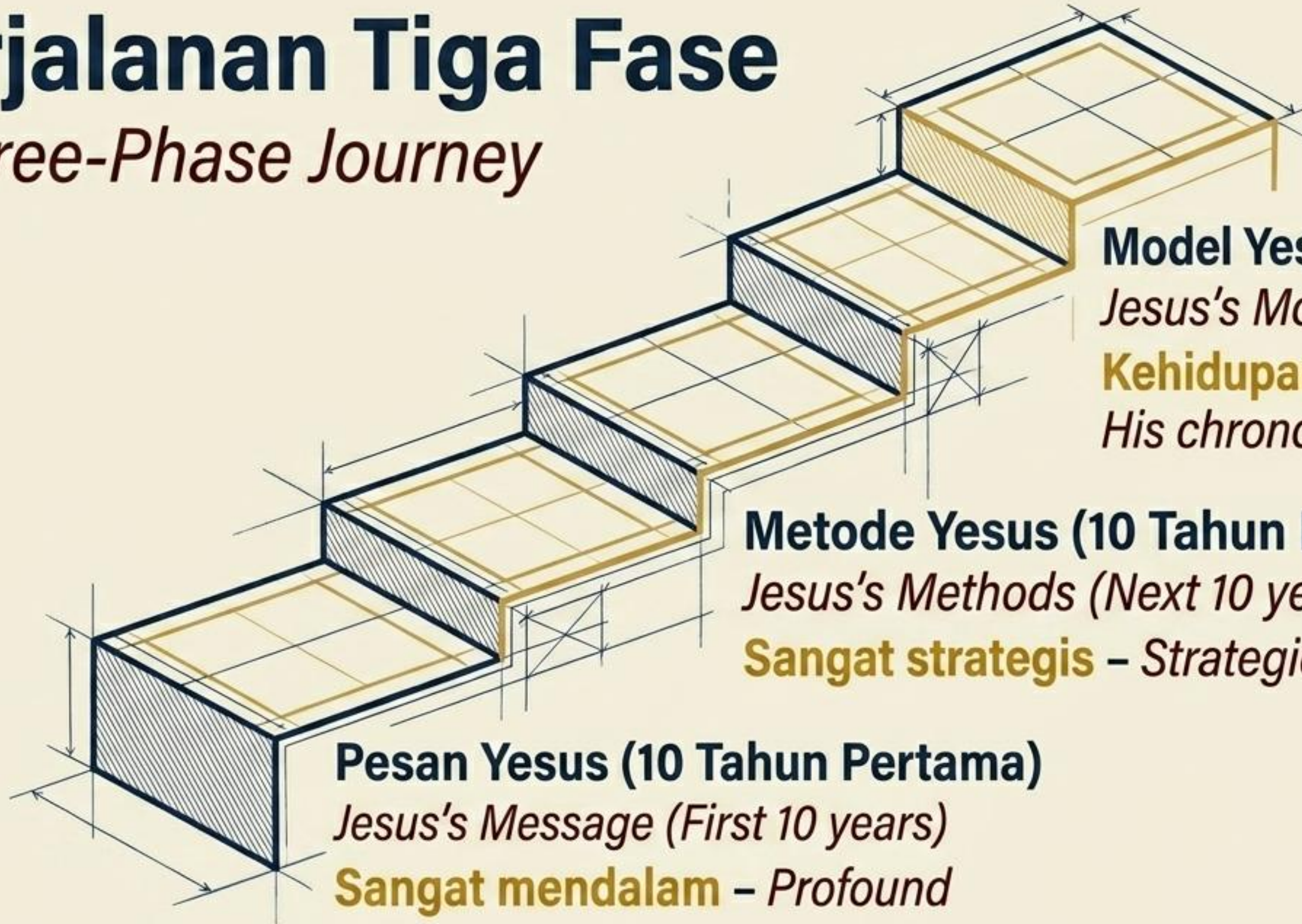
**Memimpin
Pemahaman Alkitab**

Leading Bible Studies

Dalam beberapa minggu, mereka memimpin tanpa menunggu izin.
Within weeks, they led without waiting for permission.

Perjalanan Tiga Fase

A Three-Phase Journey



Fase 1: Pesan

Phase 1: The Message



Sekitar 20% dari seluruh Perjanjian Baru adalah perkataan Yesus.

Roughly 20% of the entire New Testament is Jesus's spoken words.

Gereja yang hanya mengajarkan perkataan-Nya belum tentu menghasilkan murid.

Churches that only teach His words do not necessarily produce disciples.

Pesan saja tidak cukup. *Message alone is not enough.*

Fase 2: Metode

Phase 2: The Methods



Sangat Relasional

Deeply Relational



**Fokus pada
Segelintir Orang**

Invested in a Few



Mengutamakan Doa

Prioritized Prayer



Diutus Berpasangan

Sent out in Pairs

Metode saja tidak cukup. Anda bisa meniru teknik tanpa menjadi seperti Sang Guru.
Methods alone are not enough. You can copy a technique without becoming like the Master.

Fase 3: Model

Phase 3: The Model

**Bukan hanya perkataan
atau metode-Nya.**
*Not just His words or
or methods.*

**Yesus secara sengaja
menggerakkan murid-murid-Nya
melalui 4 tantangan bertahap.**
*Jesus intentionally moved His
through 4 progressive challenges.*



**Ini adalah urutan kronologis
yang nyata tentang
bagaimana Ia hidup.**
*It is the actual chronological
sequence of how He lived.*

Gambaran utuh ini mengubah segalanya. *This full picture changes everything.*

Sebuah Titik Balik

The Turning Point

“Beberapa murid pertama Kristus mungkin saja adalah para remaja.”

“Some of Christ’s first disciples could have been teenagers.”

– Prof. Robert Gundry

Yesus sedang melatih ‘kelompok pemuda’ milik-Nya sendiri.

Jesus was training His own ‘youth group’.

Ia memilih pria-pria biasa yang tidak berpendidikan.

He chose unschooled, ordinary men.

Jika Dia Bisa Memperlengkapi Mereka...

If He Could Equip Them...

~~Gelar Akademik~~
Degrees

~~Jabatan Resmi~~
Titles

Pernah
Bersama Yesus
Been with Jesus

(Kisah Para Rasul / Acts 4:13)

Jika Ia bisa memakai nelayan biasa, Ia bisa memakai kita.
If He could use ordinary fishermen, He can use us.

Bahkan Seorang Petani Dapat Memuridkan

Even a Farmer Can Make Disciples

Bayangkan seorang petani di desa terpencil di Jawa Tengah.

Imagine a farmer in a remote village in Central Java.

Tanpa gelar seminari, tanpa perpustakaan teologi, tanpa studi bahasa Yunani.

No seminary degree, no theological library, no Greek word studies.

Pola Yesus sederhana dan dapat ditiru oleh siapa saja.

Jesus's pattern is simple and reproducible by anyone.



Empat Tantangan Yesus

The Four Challenges of Jesus



Kursi 1 / Chair 1

"Datang dan lihat"
"Come and see"

Kursi 2 / Chair 2

"Ikutlah Aku"
"Follow me"

Kursi 3 / Chair 3

"Menjadi penjala
manusia"
"Fishers of men"

Kursi 4 / Chair 4

"Pergi dan berbuah"
"Go and bear fruit"

Satu Rencana yang Disengaja

One Deliberate Plan

Yesus menyusun rencana
ini selama 3 tahun.

*Jesus worked out this plan
over 3 years.*

Pelayanan yang
Berkembang Biak
Reproductive Ministry

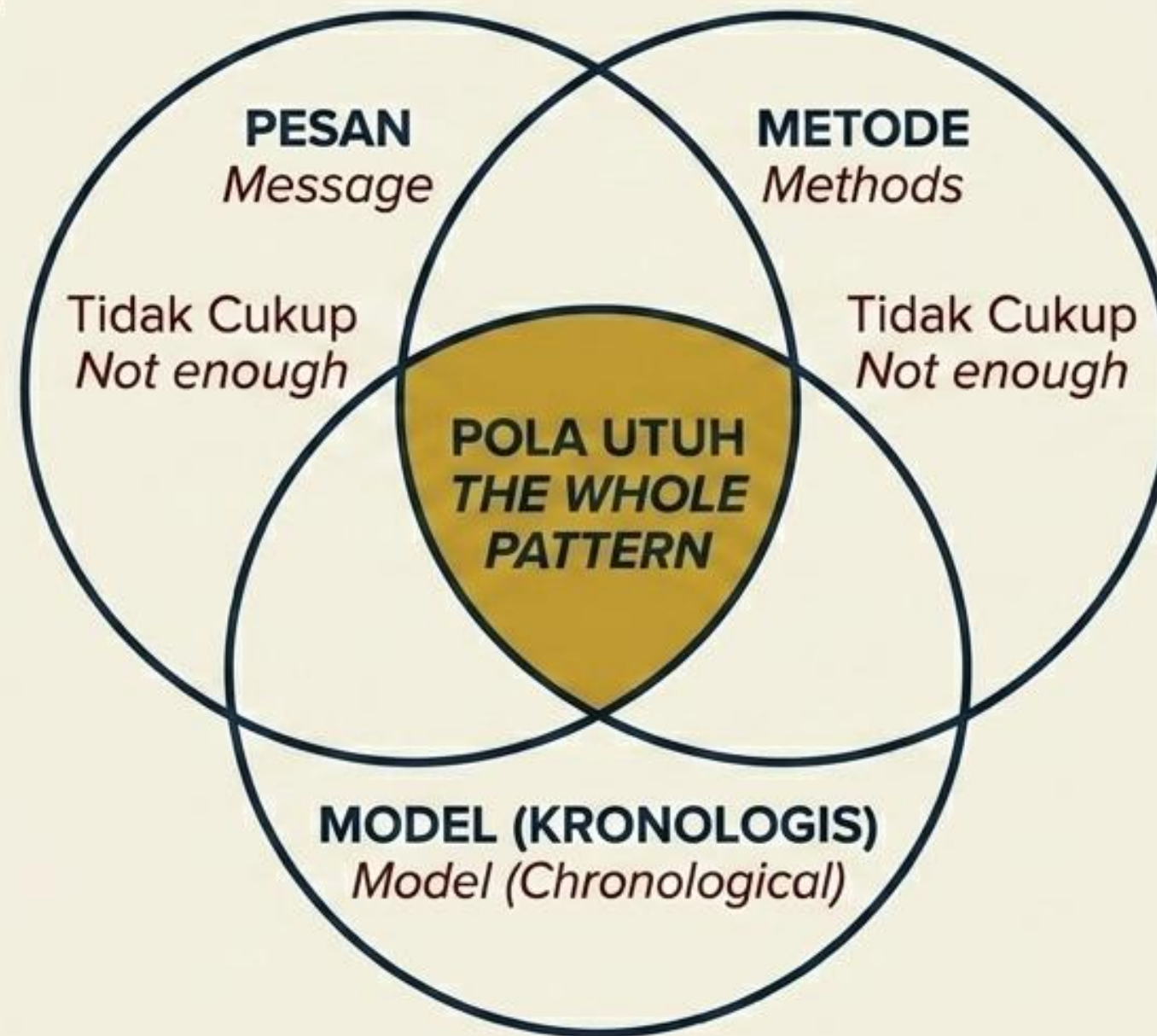
**Dan rencana
itu berhasil.**
And the plan worked.

Kedewasaan
Rohani
Spiritual Maturity

Masa Bayi Rohani
Spiritual Infancy

Kepingan yang Hilang

The Missing Piece



Kita membutuhkan pola utuh Yesus yang ada di dalam Injil.

We need Jesus's whole pattern found in the Gospels.

Pola Siapa yang Anda Ikuti?

Whose Pattern Are You Following?

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus.”
In your relationships with one another, have the same mindset as Christ Jesus.

(Filipi / Philippians 2:5)

Siapa satu orang yang paling membentuk cara hidup Anda?

Who is one person who has most shaped how you live?

Apa artinya memiliki “pikiran dan perasaan yang sama seperti Kristus”?

What does it mean to “have the same mindset as Christ”?